

**KATEGORI**

Pertanian

**SUB KATEGORI**

Perkebunan

**NAMA INDIKATOR**

Nilai Produksi Tanaman Semusim

**TAHUN**

2018

**KONSEP**

- Nilai Produksi Tanaman Semusim adalah nilai dari tanaman yang dihasilkan dari produksi perkebunan tanaman semusim yang biasanya merupakan hasil perkalian dari banyaknya produksi dengan harga per unit produksi tanaman tersebut.
- Nilai produksi adalah perkiraan nilai di tingkat petani. Apabila petani menjual hasil pertaniannya di pasar maka nilai penjualan harus dikurangi dengan ongkos membawa ke pasar (pemasaran).
- Tanaman Semusim adalah istilah agrobotani bagi tumbuhan yang dapat dipanen hasilnya dalam satu musim tanam. Tanaman semusim seperti padi, tebu, tembakau, kapas, gadung, jamur, kentang, dan sebagainya.

**RUJUKAN**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992 Tentang Sistem Budidaya Tanaman.

**RUMUS**

Nilai Produksi Tanaman Semusim = Jumlah Produksi Tanaman Semusim x Harga Per Unit Produksi Tanaman Semusim

**WALI DATA**

Dinas Pertanian

**UKURAN**

Rupiah

**UNIT**

0

**KEGUNAAN**

Untuk mengetahui nilai produksi tanaman semusim di suatu daerah tertentu.

**INTERPRETASI**

Nilai produksi tanaman semusim menunjukkan nilai dari tanaman yang dihasilkan dari produksi perkebunan tanaman semusim yang biasanya merupakan hasil perkalian dari banyaknya produksi dengan harga per unit produksi tanaman tersebut. Nilai produksi yang tinggi menunjukkan keberhasilan produksi tanaman semusim yang dapat mendukung perekonomian nasional serta meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat.

**KETERANGAN**

-

**SUMBER**

## **METODOLOGI**

- Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapuk, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
- Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mendapatkan data jumlah luas lahan, produksi primer maupun produk olahan. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
- Nilai produksi dihitung dari jumlah produksi dikalikan dengan harga per unit produksi.

## **KEDALAMAN DATA**

Nasional, Provinsi, Kabupaten

## **PERIODE**

Tahunan

## **LAG DATA**

H+1

## **KEWENANGAN**

BPS

## **DOKUMEN**

SIPD

